

# Ibadah Doa Malang, 26 November 2019 (Selasa Sore)

## Rekaman Ibadah Doa.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Jika diutus Tuhan, berarti kita dipakai dalam pergerakan Roh Kudus hujan akhir atau pergerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Ini dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan Kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Kegerakan Roh Kudus hujan akhir digambarkan sebagai kegerakan Yosua menyeberang sungai Yordan untuk masuk tanah Kanaan.

Apa yang dibutuhkan?

### **Yosua 1:6,7,9,18**

*1:6 Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkau yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.*

*1:7 Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke manapun engkau pergi.*

*1:9 Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi."*

*1:18 Setiap orang yang menentang perintahmu dan tidak mendengarkan perkataanmu, apapun yang kauperintahkan kepadanya, dia akan dihukum mati. Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu!"*

Ada empat kali disebutkan "kuatkan dan teguhkanlah hatimu".

Kita harus kuat dan teguh hati untuk menghadapi tiga musuh utama:

1. Setan dengan pencobaan secara jasmani dan rohani (dosa sampai puncaknya dosa).  
Bukti menang atas setan adalah kita tetap percaya dan berharap Tuhan, tetap hidup benar dan suci.
2. Nabi palsu dengan ajaran palsu, ajaran sesat yang menyesatkan.  
Jika kuat dan teguh hati, maka buktinya adalah kita tegas untuk tetap berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran, serta tegas menolak ajaran yang salah.
3. Antikris dengan penyembahan palsu/ penyembahan pada Mamon, yang mengakibatkan kikir dan serakah.  
Jika kuat dan teguh hati, buktinya adalah kita bisa lebih berbahagia memberi daripada menerima. Sampai kita bisa mempersembahkan seluruh hidup kepada Tuhan.

### **Wahyu 19:6**

*19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.*

Kalau kita kuat dan teguh hati, kita menang atas setan tritunggal, maka kita bisa menyembah Yesus dengan kata "Haleluya".

Hasilnya:

1. Tuhan beserta kita, sehingga Tuhan yang berperang ganti kita, untuk menyelesaikan semua masalah kita.

### **Yosua 1:9**

*1:9 Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi."*

### **Roma 8:31-32**

*8:31 Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?*

*8:32 Ia, yang tidak menyangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?*

Jika Tuhan beserta kita, maka Tuhan akan memelihara kita dan memenuhi segala kebutuhan kita lewat salib. Salib adalah tanda "+", sehingga selalu surplus, tidak pernah minus.

2. Kita bisa menantikan, bahkan mempercepat kedatangan Yesus kedua kali.

**Mazmur 27:14**

*27:14 Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!*

**2 Petrus 3:11-12**

*3:11 Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup*

*3:12 yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya.*

Buktinya adalah hidup suci dan saleh/ setia.

3. Kita mengalami penyucian sampai kesempurnaan, tak bercacat-cela seperti Yesus.

1 Tesalonika 3:13

3:13 Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.

Kita bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai dengan sorak-sorai "Haleluya".

Tuhan memberkati.